

KEBIJAKAN DIREKTORAT JENDRAL P2MKT MENDUKUNG PROGRAM KEWIRASAHAAN MASYARAKAT

Disampaikan sebagai bahan pada kegiatan peningkatan
partisipasi mitra kursus dan sektor terkait

Hotel Golden Flower-Bandung

Tanggal 9-11 Maret 2010

VISI DAN MISI DEPNAKERTRANS

Visi Depnaker trans

Terwujudnya tenaga kerja dan masyarakat transmigrasi yang produktif, kompetitif dan sejahtera

Visi Ditjen P2MKT

Misi Depnakertrans

1. Meningkatkan kompetensi dan produktifitas tenaga kerja dan masyarakat transmigrasi
2. Memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pelayanan penempatan dan perlindungan tenaga kerja didalam dan diluar negeri
3. Meningkatkan pembinaan hubungan industrial dan menjamin sosial tenaga kerja
4. Meningkatkan perlindungan tenaga kerja
5. Membangun kawasan serta memfasilitasi perpindahan dan penempatan transmigrasi
6. Mengembangkan masyarakat transmigrasi yang mandiri dan kawasan transmigrasi sebagai pusat pertumbuhan/perkotaan baru
7. Menerapkan organisasi yang efisien, tatalaksana yang efektif dan terpadu dengan prinsip tatakelola kepemerintahan yang baik, meningkatkan efektifitas pengawasan kinerja, dan melaksanakan penelitian, pengembangan dan pengelolaan informasi yang efektif

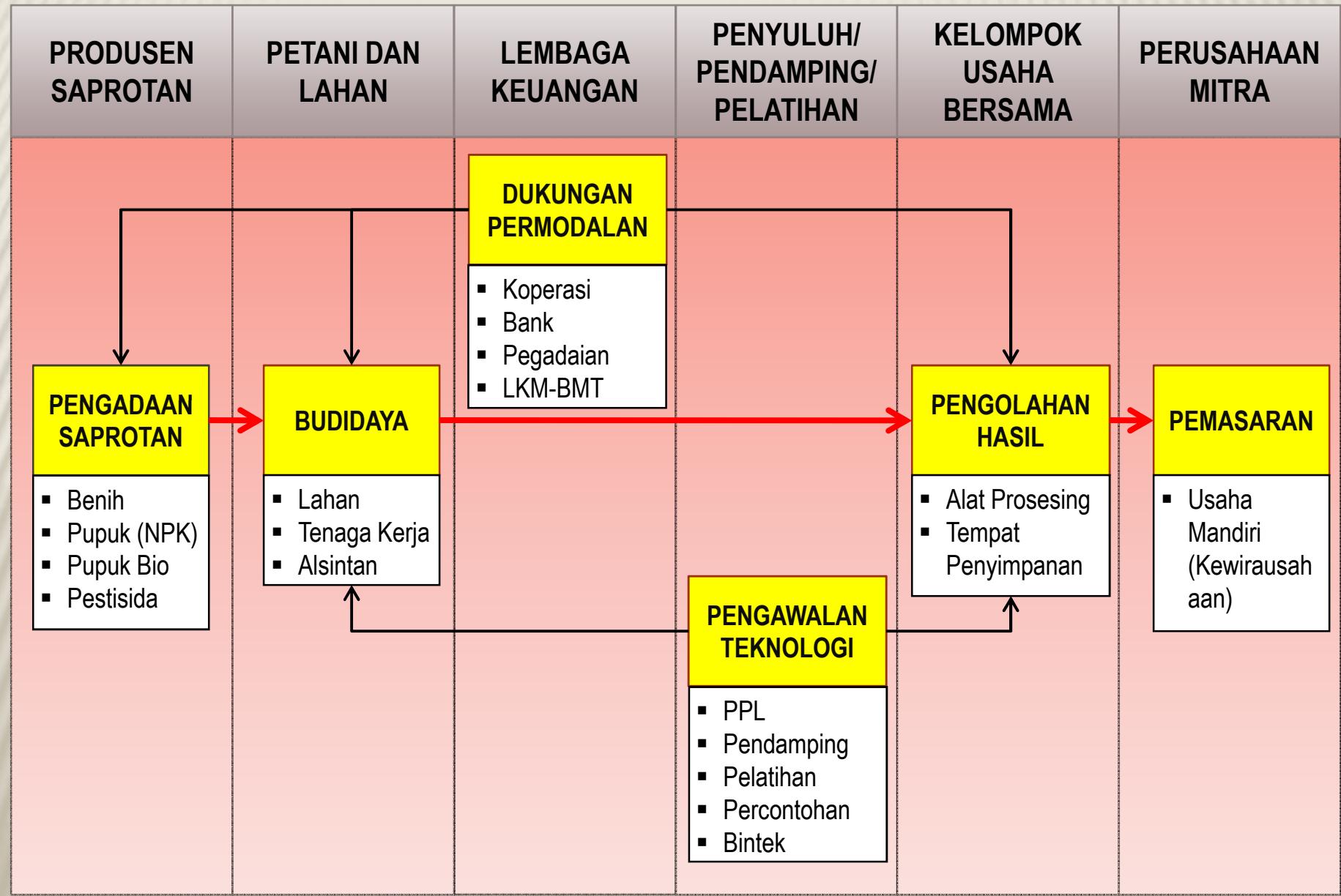
VISI DAN MISI DITJEN P2MKT

Visi	Misi
Terwujudnya masyarakat transmigrasi yang sejahtera, mandiri dan kawasan transmigrasi sebagai embrio pusat pertumbuhan kawasan perkotaan yang baru	<ol style="list-style-type: none">1. Mewujudkan pelayanan teknis dan administrasi yang didukung tersedianya data dan informasi yang akurat, personil yang handal dan sarana prasarana yang memadai dalam unit kerja yang dikolaboratif2. Meningkatkan kualitas perencanaan teknis pengembangan masyarakat dan kawasan transmigrasi untuk mencapai masyarakat yang sejahtera yang mandiri serta terciptanya pusat pertumbuhan yang terintegrasi dengan pengembangan regional3. Mewujudkan masyarakat sejahtera mandiri, berbudaya, sehat, terdidik dan terintegrasi serta di dukung oleh kelembagaan masyarakat yang terpadu4. Mewujudkan peningkatan produktifitas dan pengembangan usaha dalam sistem agribisnis yang berkembang5. Mewujudkan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan sistem agribisnis dan pertumbuhan/mendukung pusat pertumbuhan6. Mengembangkan masyarakat transmigrasi yang berwawasan lingkungan

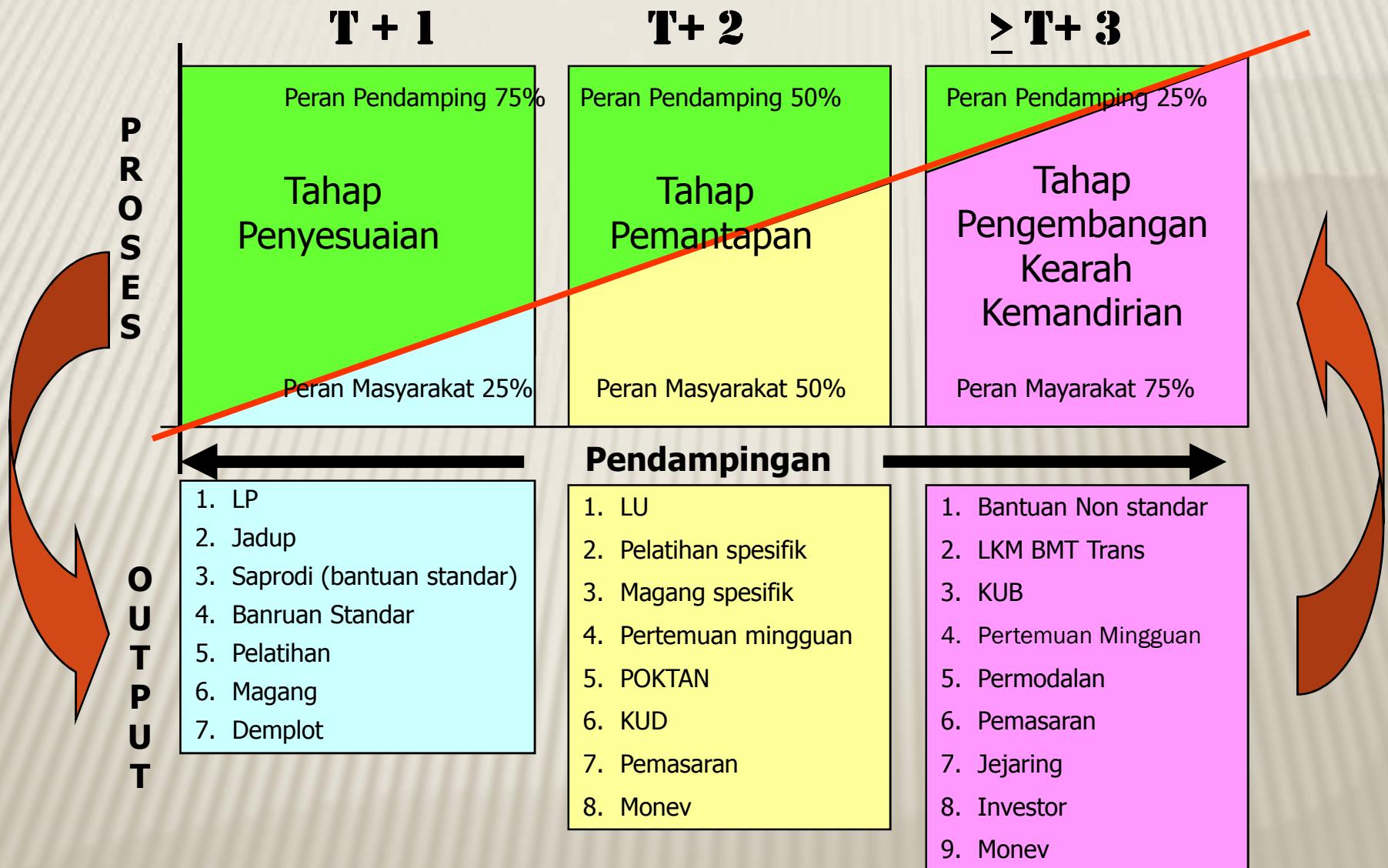
PENDEKATAN PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI



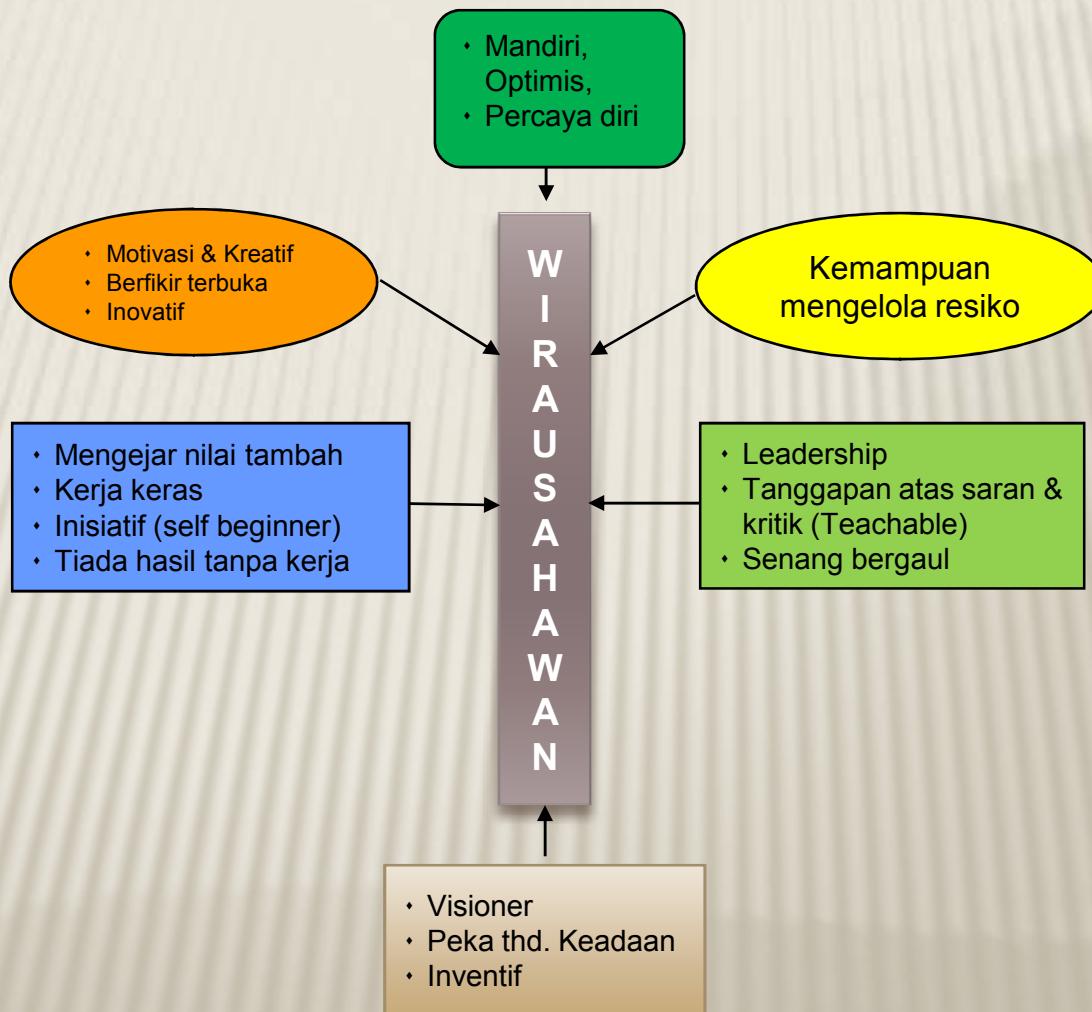
MODEL PENGEMBANGAN USAHA



JENJANG PENDAMPINGAN KEWIRASAHAAN



KARAKTERISTIK PENGEMBANGAN KEWIRASAHAAN



SASARAN KEGIATAN KEWIRASAHAAN

- Peningkatan pendapatan transmigran
- Kemandirian transmigran dalam pengembangan usaha.
- Terjadinya multiplier effect agar terjadi peningkatan perekonomian di wilayah transmigrasi.



SASARAN KEGIATAN PENGEMBANGAN KEWIRASAHAAN

Jenis Usaha	SDM	Organisasi	Teknis Usaha	Keuangan	Networking
Usaha Personal (Usaha Mandiri / Usaha Rumah Tangga)	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan. - Kreatifitas dalam pengembangan produk 		<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan teknis & teknologi yang tepat guna & sesuai kebutuhan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Kapasitas permodalan sudah mencukupi. - Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan. - Penggunaan keuangan dilakukan secara efisien & terencana dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasaran produk yang meningkat terus menerus. - Kepercayaan mitra terhadap produk
Usaha Kelompok (KUB)		<ul style="list-style-type: none"> - Mengutamakan kebersamaan & kompak. - Berfungsi untuk mengembangkan usaha transmigran. 			
Usaha Kawasan (UPT / WPT / KTM)	<ul style="list-style-type: none"> - Transmigran mampu mengakses pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan. - Visi & komitmen Transmigran dalam berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan. - Transmigran mau melihat perubahan sebagai peluang kemajuan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani sesuai kebutuhan transmigran - Pengelolaan efisien & transparan. - Tenaga manajemen organisasi mempunyai performa yang cukup. - Pengurus merupakan wakil representatif transmigran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan teknik & teknologi modern secara efektif. - Tersedianya infrastruktur & sarana usaha secara swadaya. 		<ul style="list-style-type: none"> - Terbangunnya kerjasama saling menguntungkan dengan mitra usaha - Transmigran dipercaya oleh mitra usaha - Berkembangnya usaha melalui kerjasama dengan mitra usaha yang sesuai.

INDIKATOR PENGEMBANGAN 5 TAHUN

Aspek	Th 2	Th 3	Th 4	Th 5	Extension
SDM	<ul style="list-style-type: none"> – Tersusun profile minat & kemampuan usaha di tingkat UPT – Mampu bekerjasama dengan transmigran lain dalam kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> – Transmigran mampu membentuk usaha individual sesuai keahlian & minatnya – Transmigran mampu mengelola usaha kawasan secara berkelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> – Transmigran mampu mengelola usaha individual secara efisien. – Transmigran mampu mengembangkan kerjasama dalam kelompok usaha kawasan sehingga semakin menguntungkan. 	<ul style="list-style-type: none"> – Transmigran mampu mengembangkan teknis usaha untuk mengembangkan potensi usaha agar lebih berkembang. – Transmigran mampu & konsisten dalam upaya pengembangan kualitas produk yang lebih baik. – Pengurus kelompok & koperasi telah profesional dalam menjalankan lembaganya secara efektif & efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> – Transmigran termotivasi untuk mengembangkan usahanya secara lebih luas. – Transmigran secara aktif menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang potensial untuk pengembangan usaha. – Transmigran lebih mandiri dalam mengupayakan investasi & pengembangan usaha yang potensial.
Kelembagaan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> – Terbentuk lembaga kelompok utk usaha kawasan. 	<ul style="list-style-type: none"> – Kelompok sudah berfungsi sebagai mediator pemasaran. 	<ul style="list-style-type: none"> – Terbentuk kelompok simpan pinjam bagi usaha individual dan kelompok – Kelompok sudah berfungsi sebagai mediator kebutuhan sarana & pemasaran usaha kawasan. 	<ul style="list-style-type: none"> – Termanfaatnya kelompok simpan pinjam oleh usaha individual transmigran. – Terbentuk koperasi yang mengakar dari kebutuhan pengembangan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> – Lembaga usaha mampu memfasilitasi pasar yang lebih luas. – Lembaga usaha mampu memberikan pelayanan optimal untuk pengembangan usaha transmigran.

INDIKATOR PENGEMBANGAN 5 TAHUN

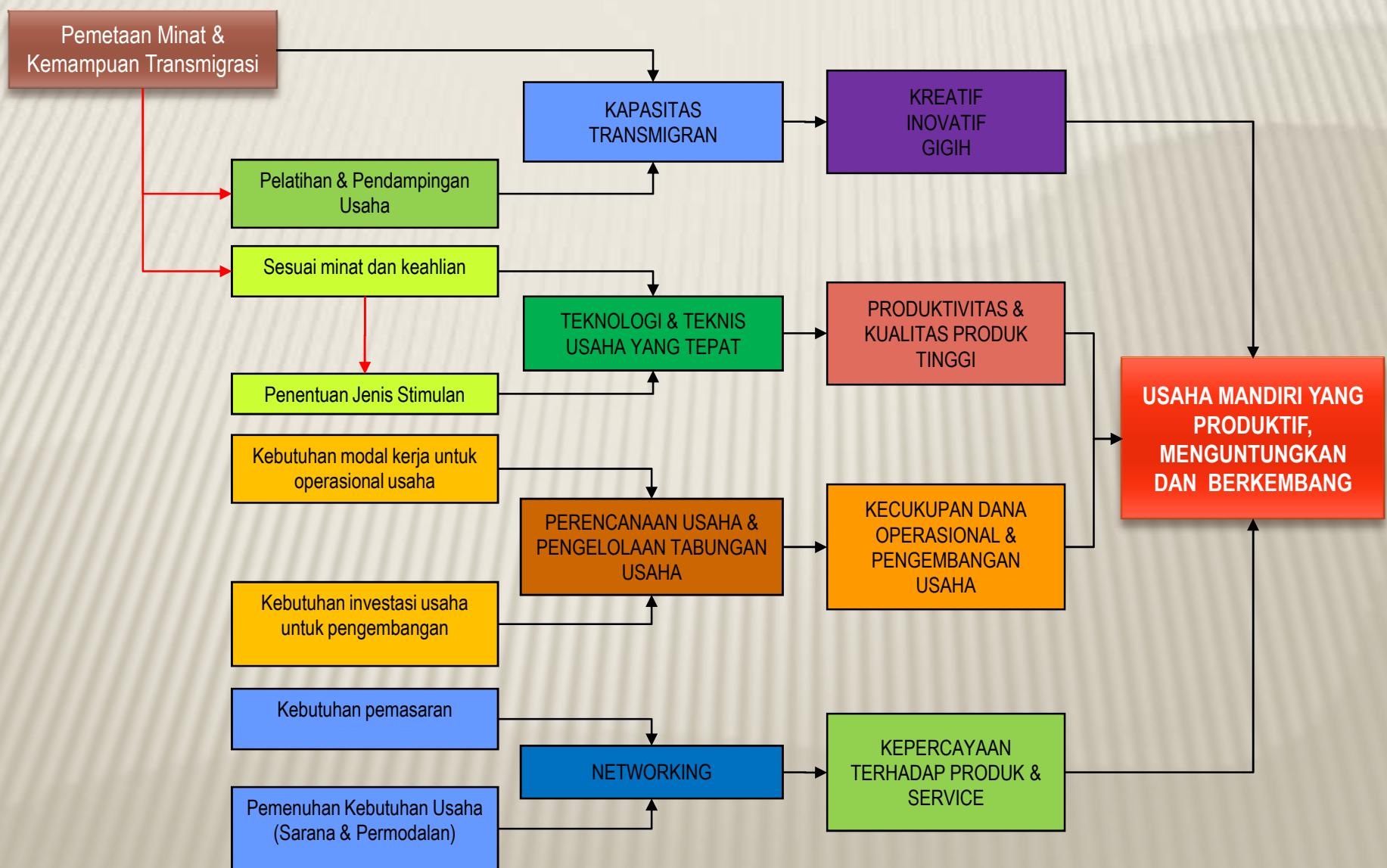
Aspek	Th 2	Th 3	Th 4	Th 5	Extension
Teknis Usaha	<ul style="list-style-type: none"> – Berkembangnya usaha kawasan pokok berbasis tanaman pangan di lahan pekarangan. 	<ul style="list-style-type: none"> – Usaha individual menjadi usaha sekunder yang menguntungkan. – Pemanfaatan aplikasi teknologi usaha kawasan di lahan pekarangan . 	<ul style="list-style-type: none"> – Usaha individual mempunyai pasar yang cukup. – Berkembangnya teknis pasca panen tanaman pangan. – Berkembangnya usaha kawasan berbasis komoditas unggulan dengan perluasan di lahan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> – Usaha individual mempunyai pasar yang terus berkembang. – Mantapnya peningkatan kualitas produk tanaman pangan. – Pemanfaatan teknis usaha kawasan berbasis komoditas unggulan dengan peningkatan teknologi budidaya & pasca panen. 	<ul style="list-style-type: none"> – Berkembangnya variasi produk dari usaha individual untuk pengembangan pasar & peningkatan kapasitas usaha. – Berkembangnya cakupan pasar produk tanaman pangan karena peningkatan kualitas produk. – Berkembangnya pemasaran produk komoditas unggulan yang lebih luas.
Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> – Penggunaan investasi & biaya usaha dilakukan secara efisien 	<ul style="list-style-type: none"> – Mantapnya efisiensi penggunaan investasi & biaya usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pengembangan tabungan sarana produksi usaha kawasan yang difasilitasi oleh kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> – Investasi & biaya usaha individual & tanaman pangan sdh dapat dicukupi dari tabungan usaha. – Dikembangkan kerjasama investasi dengan lembaga keuangan untuk pengembangan komoditas unggulan yang lebih besar. 	<ul style="list-style-type: none"> – Adanya kerjasama keuangan untuk investasi pengembangan usaha komoditas unggulan . – Berkembangnya rencana investasi untuk pengembangan produk & pelayanan usaha lainnya , mis : pembibitan, pabrik pengolahan dsb.

INDIKATOR PENGEMBANGAN 5 TAHUN

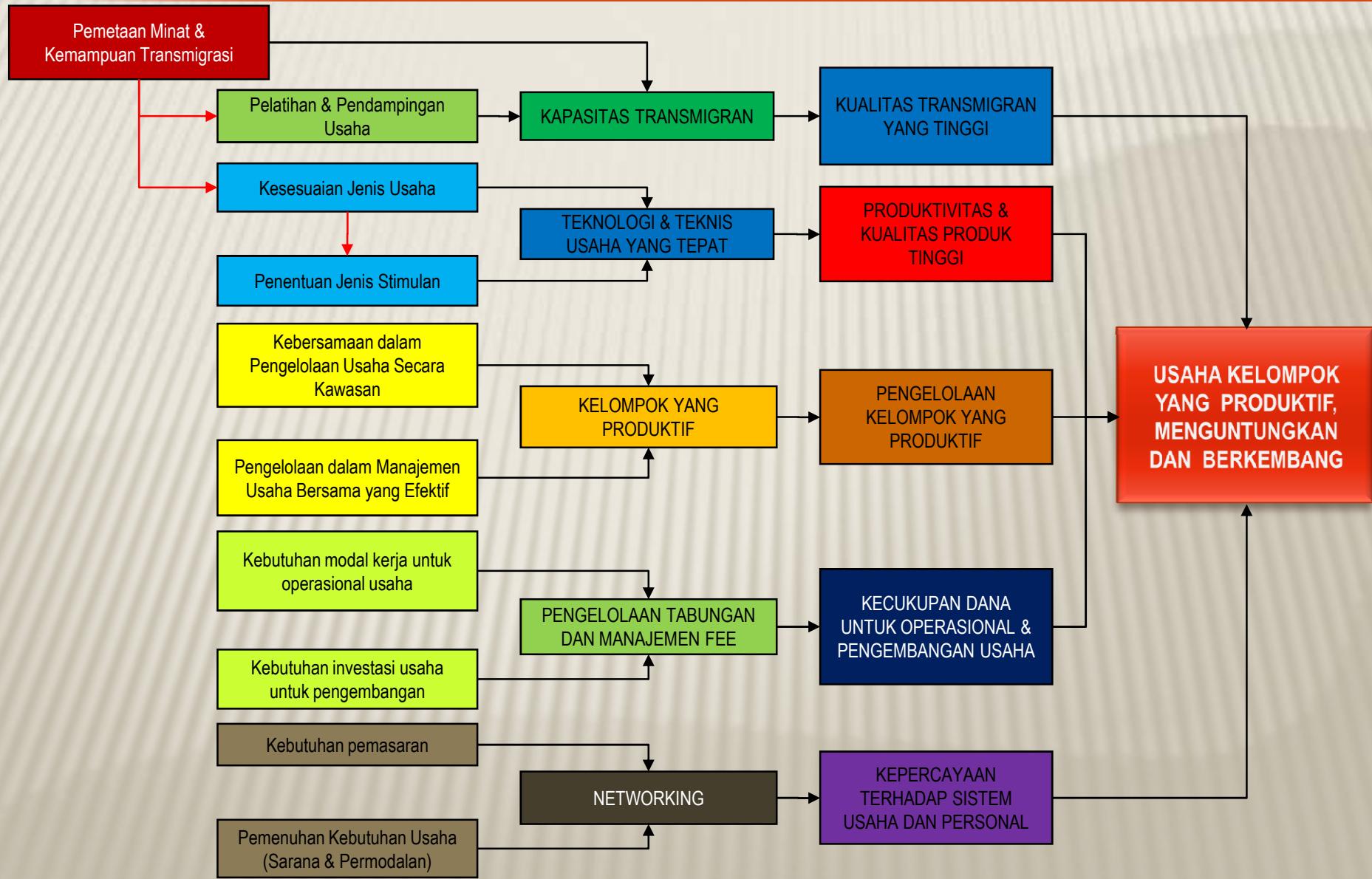
Aspek	Th 2	Th 3	Th 4	Th 5	Extension
Networking	<ul style="list-style-type: none">– Terbangunnya jaringan pemasaran di tingkat desa dan sekitarnya.	<ul style="list-style-type: none">– Mantapnya jaringan pemasaran di tingkat desa dan sekitarnya.– Terbangun jaringan supply sarana usaha.	<ul style="list-style-type: none">– Terbangunnya jaringan pemasaran yang lebih luas di tingkat kabupaten.– Terbangun jaringan supply sarana usaha.	<ul style="list-style-type: none">– Mantapnya kerjasama usaha pemasaran di tingkat kabupaten.– Mantapnya jaringan supply sarana usaha.	<ul style="list-style-type: none">– Terbukanya kerjasama pemasaran di tingkat yang lebih luas.– Terbukanya kesempatan untuk mendapatkan potensi usaha lain mis : penyaluran sarana produksi.



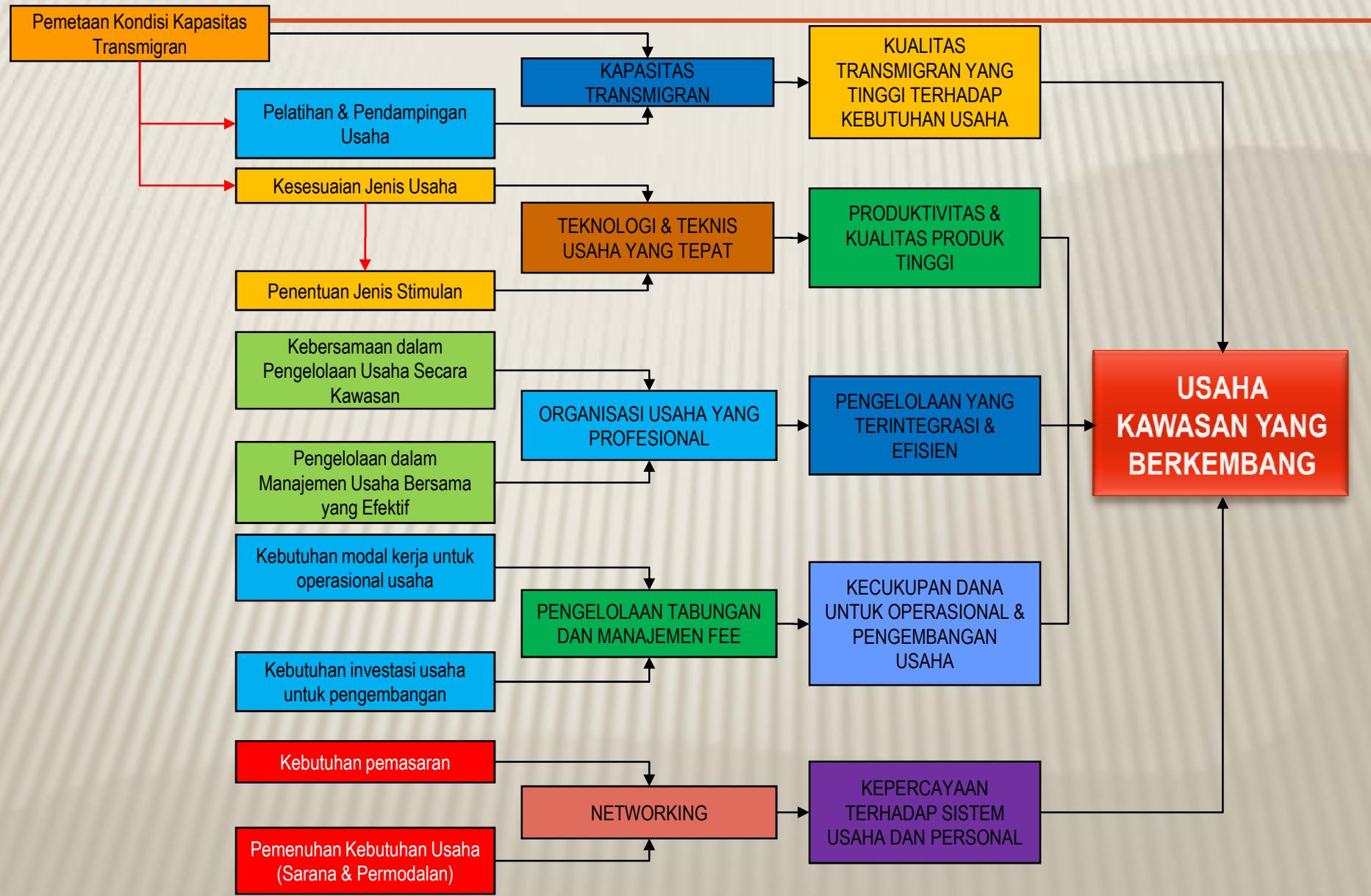
PROSES PENGEMBANGAN KEWIRASAHAAN PERSONAL (USAHA MANDIRI)



PROSES PENGEMBANGAN KEWIRASAHAAN DALAM KELOMPOK (KUB)



PROSES PENGEMBANGAN KEWIRASAHAAN DALAM KAWASAN (UPT / WPT / KTM)



INPUT PENGEMBANGAN 5 TAHUN

Aspek	Th 2	Th 3	Th 4	Th 5	Extension
SDM	<ul style="list-style-type: none"> – Assesment lokasi UPT terhadap minat & kemampuan usaha. – Pelatihan dasar kewirausahaan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Goal setting ▪ Pengembangan motivasi usaha ▪ Pemantapan kebersamaan. ▪ Strategi & teknik pengelolaan usaha dlm kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pelatihan usaha individual bagi transmigran sesuai dengan minat & keahliannya. – Pendampingan pengelolaan usaha kawasan secara berkelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pendampingan usaha individual agar berkembang secara efisien. – Pendampingan pengembangan kerjasama kelompok usaha. – Pelatihan manajemen kelompok & achievement motivation bagi pengurus kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pelatihan pengembangan usaha kreatif untuk usaha individual. – Pelatihan pengembangan kualitas produk bagi usaha kawasan – Pelatihan pengelolaan manajemen operasional bisnis & manajemen kualitas bagi pengurus kelompok & koperasi. – Magang dan studi banding ke koperasi yang berhasil dengan pola pengembangan yg sama. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pendampingan pengembangan usaha. – Pendampingan pengembangan kerjasama dengan pihak-pihak yang potensial untuk pengembangan usaha.
Kelembagaan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> – Pembentukan kelompok usaha bagi pengembangan usaha kawasan. 	<ul style="list-style-type: none"> – Kelompok sudah berfungsi sebagai mediator pemasaran. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pembentukan kelompok simpan pinjam bagi usaha individual & kelompok – Peningkatan manajemen kelompok sebagai mediator kebutuhan sarana & pemasaran usaha kawasan. 	<ul style="list-style-type: none"> – Sosialisasi fungsi & manfaat kelompok simpan pinjam bagi usaha individual. – Pembentukan koperasi yang dibentuk secara mengakar dari masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pendampingan bagi koperasi dalam pengembangan pasar yang lebih luas. – Pendampingan koperasi dalam memberikan pelayanan optimal untuk pengembangan usaha transmigran.

INPUT PENGEMBANGAN 5 TAHUN

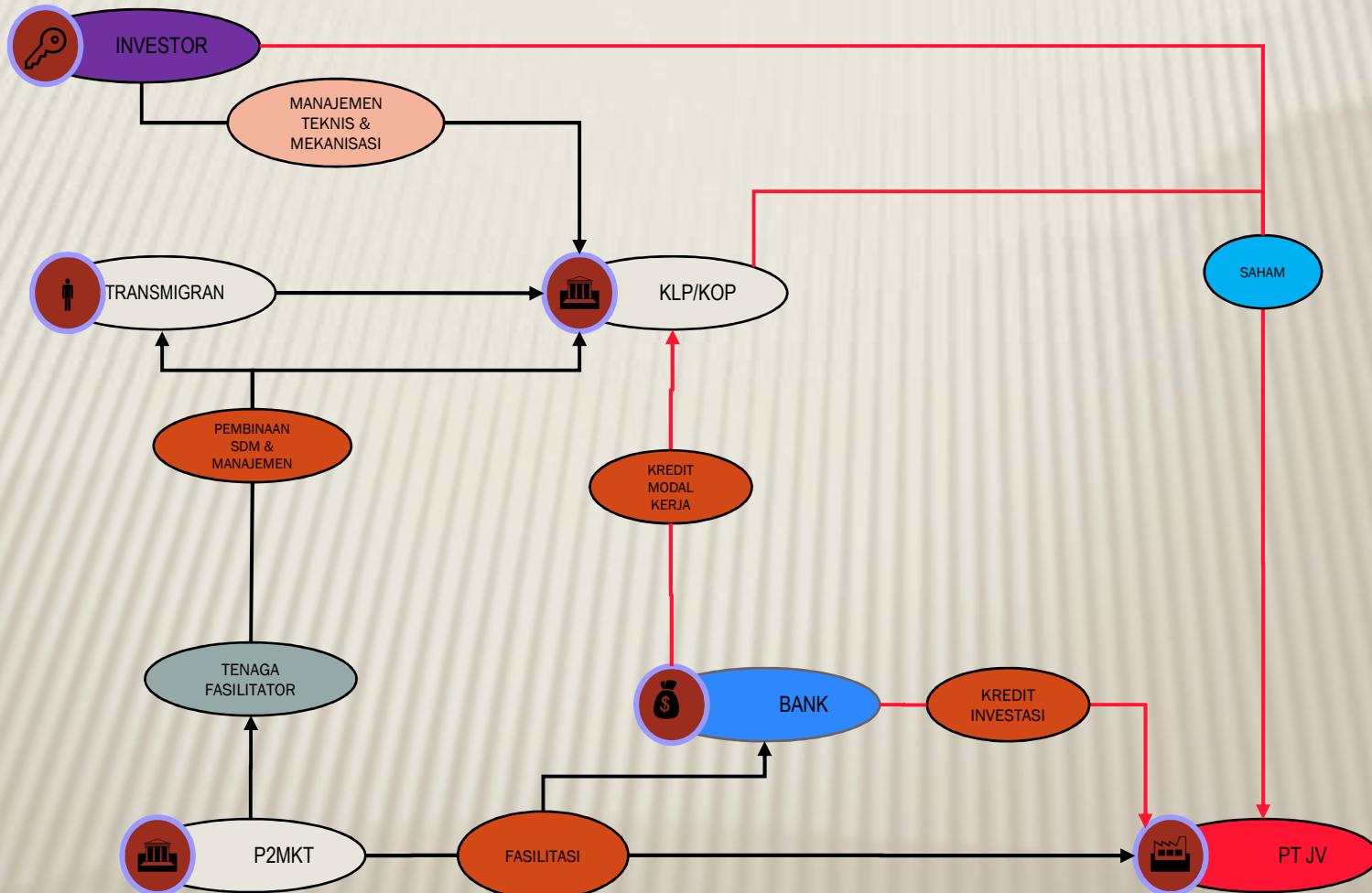
Aspek	Th 2	Th 3	Th 4	Th 5	Extension
Teknis Usaha	<ul style="list-style-type: none"> – Stimulan usaha tanaman pangan lengkap. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Benih ▪ Pupuk lengkap ▪ Pestisida ▪ Alat olah & pasca panen sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> – Stimulan peralatan usaha untuk usaha individual. – Stimulan usaha tanaman pangan lengkap. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Benih ▪ Pupuk lengkap ▪ Pestisida 	<ul style="list-style-type: none"> – Stimulan sarana pasca panen untuk tanaman pangan yang dikelola secara berkelompok : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Power thresher ▪ Grain dryer – Stimulan pembukaan lahan usaha : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hand tractor ▪ Herbisida 	<ul style="list-style-type: none"> – Stimulan untuk peningkatan kinerja koperasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat tulis kantor ▪ Perangkat komputer ▪ Genset 	
Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> – Modal kerja satu musim tanam. 	<ul style="list-style-type: none"> – Modal kerja untuk usaha rumah tangga. 	<ul style="list-style-type: none"> – Aplikasi Sistem Pengembangan Tabungan sarana produksi. 		<ul style="list-style-type: none"> – Realisasi kredit investasi pengembangan usaha komoditas unggulan . – Penyusunan rencana investasi untuk pengembangan produk & pelayanan usaha.
Networking	<ul style="list-style-type: none"> – Pendampingan pemasaran di tingkat desa 	<ul style="list-style-type: none"> – Pendampingan pemasaran dan jaringan supply sarana usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pendampingan jaringan pemasaran yang lebih luas di tingkat kabupaten dan jaringan supply sarana usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pendampingan jaringan pemasaran yang lebih luas di tingkat kabupaten dan jaringan supply sarana usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> – Promosi hasil produksi kreatif usaha individu . – Promosi hasil produksi komoditas unggulan. – Cara promosi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pameran ▪ Road show ▪ Direct show ke calon pembeli.

HARAPAN KEDEPAN

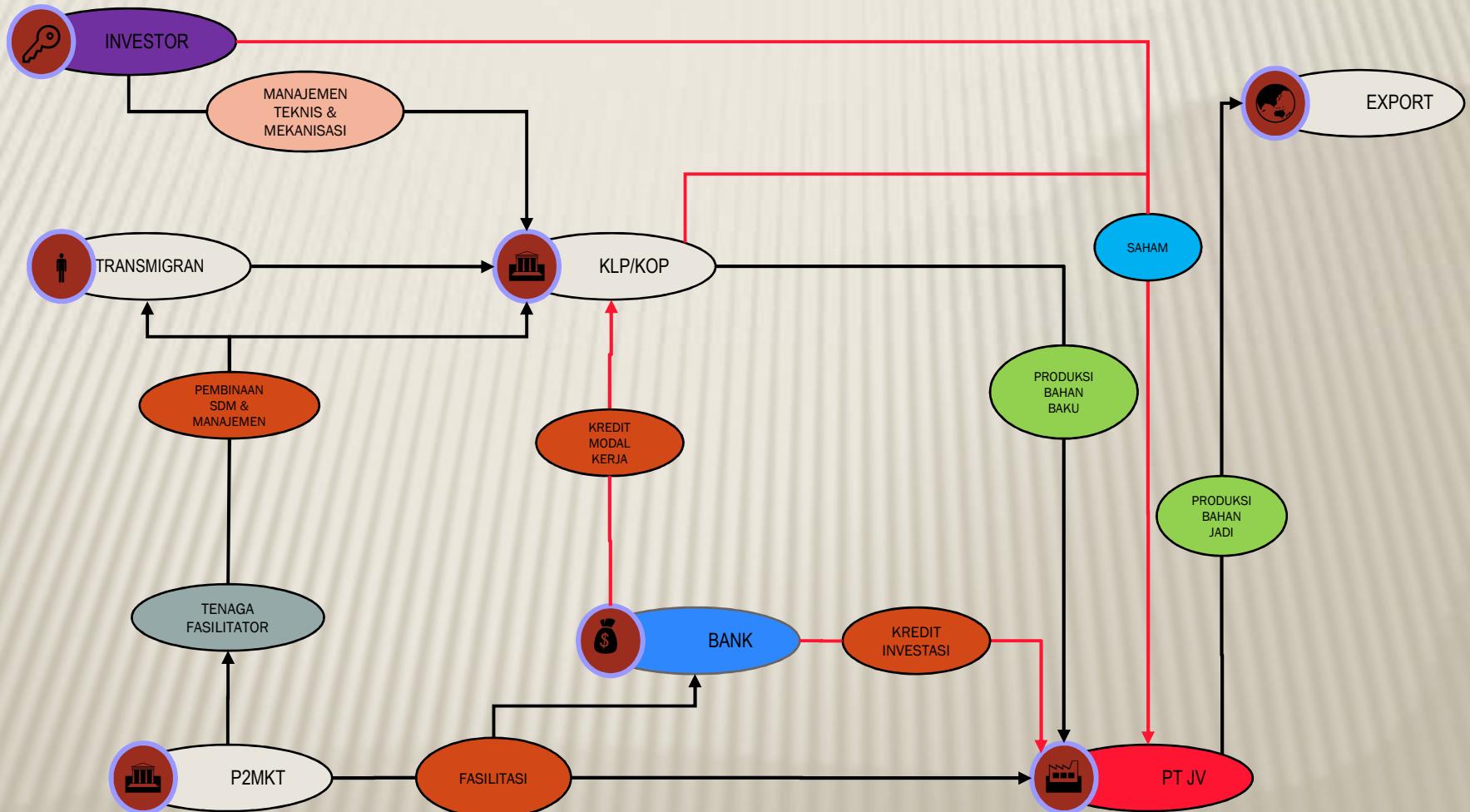
1. Usahatani transmigran mempunyai daya saing tinggi :

 - Produktivitas yang tinggi
 - Menghasilkan komoditi bermutu harus diwujudkan.
 - Usahataninya harus dinamis dan fleksibel,
 - Mampu memanfaatkan informasi dan teknologi secara tepat
 - Mampu mencari dan memanfaatkan peluang pasar yang dinamik.
2. Mengubah status petani (kultur) menjadi pengusahatani (bisnis)
3. Transmigrasi bukan pemindahan kemiskinan
4. Transmigrasi sebagai suatu program yang benar harus dikembalikan ke jalan yang benar. Proses transmigrasi harus menjadi bagian dari pemecahan masalah, bukan menjadi bagian dari masalah.

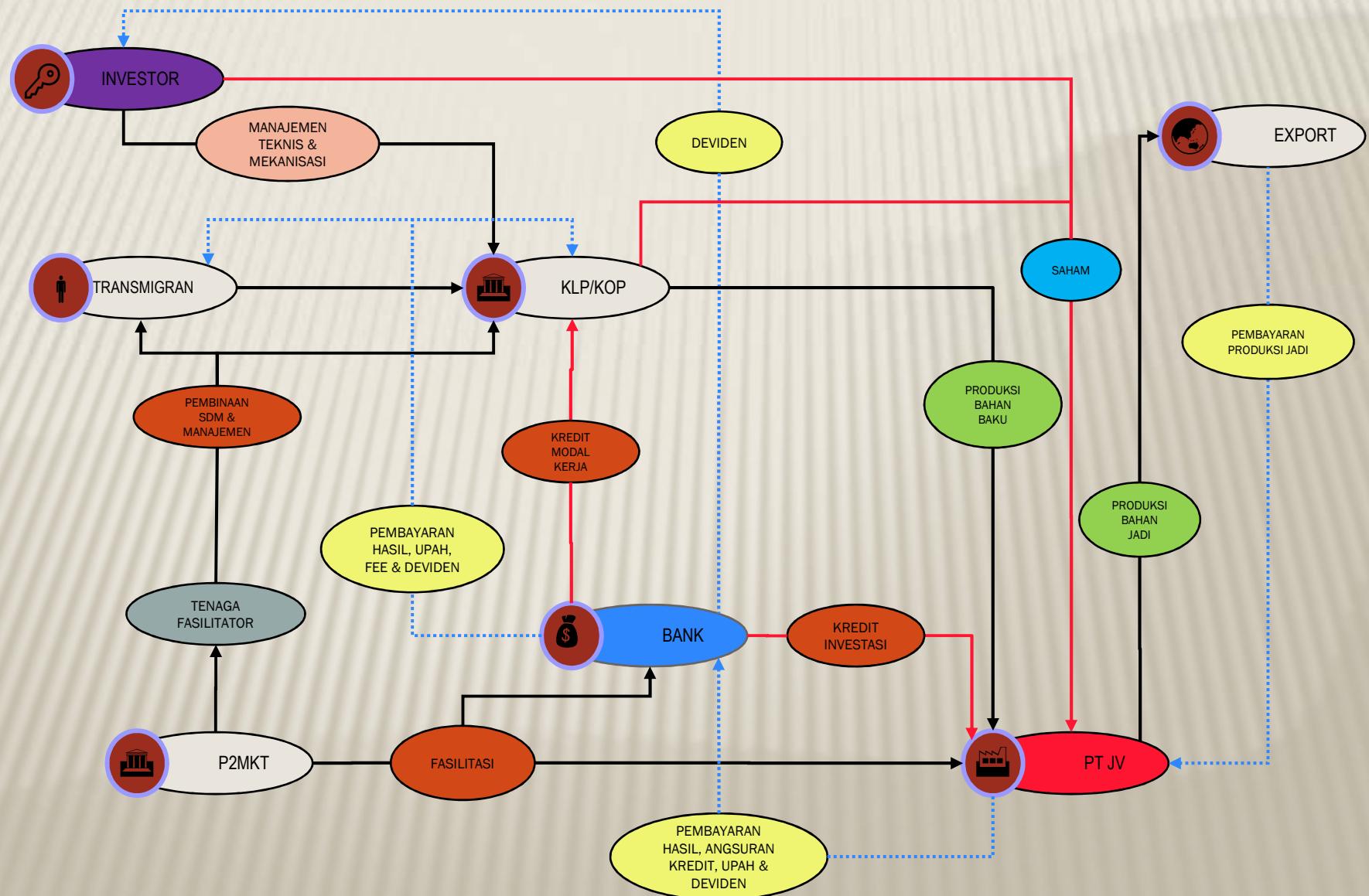
PROSES PENGEMBANGAN KEWIRAUASAAN DALAM SKALA KAWASAN



PROSES PENGEMBANGAN KEWIRAUASAAN DALAM SKALA KAWASAN



PROSES PENGEMBANGAN KEWIRAUASAAN DALAM SKALA KAWASAN



KENDALA

- Keterbatasan kemampuan permodalan dan tenaga kerja transmigran,
- Tidak terjaminnya (pasar) permintaan bagi komoditas yang akan dihasilkan,
- Lemahnya kemampuan transmigran untuk mengorganisasi diri dalam kelompok untuk memperoleh skala usaha yang sesuai dengan permintaan



PERAN PROGRAM TRANSMIGRASI

- Dapat menjadi solusi terhadap permasalahan nasional
 - Upaya penanggulangan pengangguran
 - Peningkatan produksi pertanian
 - Menyediakan lapangan kerja dibidang pertanian
 - Upaya perluasan areal pertanian baru di luar P.Jawa.

PRIORITAS PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRASAHAAN DITJEN P2MKT

- 1) Fasilitasi Pengembangan Usaha Mandiri;
- 2) Sosialisasi, Advokasi dan Bimbingan Teknis Pemberdayaan Wira Usaha Mandiri;
- 3) Stimulan bantuan modal dan sarana usaha mandiri.
- 4) Pendampingan, workshop, temu bisnis, pemagangan di Kawasan Transmigrasi;
- 5) Demplot Pengembangan Komoditas Unggulan di Kawasan Transmigrasi;

TERIMA KASIH

TERIMA KASIH

